

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang kemampuan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan yang mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik menurut Sugiyono (2016:28) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis penelitian yang dilakukan ialah jenis penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang respondennya diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner/angket (Sugiyono, 2014). Hal ini menggunakan skala likert, metode pengumpulan data melalui wawancara, kuisisioner serta dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS 20.

Populasi yang diambil penelitian adalah semua karyawan bagian lapangan pada Koperasi maju Bersama Jimbang yang berjumlah 62 karyawan.

3.2 Devinisi Operasional Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Devinisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel diantaranya yaitu “Kemampuan” dan “Komitmen” serta satu variabel dependen yaitu “Kinerja Karyawan”. Secara operasional masing-masing variabel dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut ini :

3.2.1.1 Kemampuan kerja (*Independent variabel*)

Secara operasional sesuai pengamatan peneliti dilapangan bahwa yang dimaksud kemampuan adalah kapasitas individu yaitu karyawan bagian lapanagan/penagihan untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Karyawan yang mempunyai kemampuan tinggi dalam melaksanakan akan menghasilkan mutu pekerjaan yang sangat baik. Untuk mengukur kemampuan kerja peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Winardi (2010) yaitu :

1. Ketrampilan (*skill*) adalah ketrampilan yang dimiliki karyawan penagihan untuk meminimalkan kemacetan kredit
2. Pengetahuan (*knowledge*) adalah pengetahuan karyawan penagihan dalam menagih dan mempertahankannya
3. Peneglaman kerja (*work experience*) adalah pengalaman kerja karyawan penagihan yang dapat membantu kelancaran proses penagihan

3.2.1.2 Komitmen Organisasi (*Independent variabel*)

Komitmen adalah derajat dimana karyawan percaya sepenuhnya mau menerima tujuan-tujuan perusahaan serta mau untuk tetap tinggal dan tidak akan meninggalkan perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Adapun indikator komitmen menurut Lincoln dan Bashaw (1994) dalam Sopiah (2008)

1. Kemauan karyawan adalah kemauan karyawan penagihan untuk bekerja tanpa ada pengawasan
2. Kesetiaan karyawan adalah kesetiaan karyawan penagihan dalam bekerja dikoperasi maju bersama jombang
3. Kebanggaan karyawan adalah rasa bangga yang dimiliki karyawan penagihan di koperasi maju bersama jombang

3.2.1.3 Kinerja Karyawan (*Dependent Variabel*)

Kinerja merupakan pencapaian kerja seorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada karyawan dengan tanggung jawab sepenuhnya. Penilaian kinerja dalam Sutrisni (2010, h179) untuk mengetahui kinerja karyawan diperlukan kegiatan-kegiatan khusus. Bernadin dan Rusel mengajukan enam kinerja primer yang dapat digunakan mengukur kinerja yaitu:

- a) *Quantity* adalah hasil kerja karyawan penagihan sesuai dengan target yang telah ditentukan
- b) *Timeliness* adalah penyelesaian pekerjaan karyawan penagihan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
- c) *Cost effectiveness* adalah penggunaan sumber daya (fasilitas) yang digunakan karyawan dalam bekerja
- d) *Need for supervision* adalah kesediaan karyawan bekerja walaupun

tanpa ada pengawasan dari atasan.

3.2.2 Operasional variabel

Operasional variabel dalam penyusunan penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi pernyataan
1.	Kemampuan	Keterampilan (<i>skill</i>)	Kecekatan kepribadian dan mental dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan
		Pengetahuan (<i>knowlwdge</i>)	Pengetahuan tentang bidang pekerjaan
		Pengalam kerja (<i>work experience</i>)	Pengalaman kerja yang dimiliki membantu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien
2.	Komitmen	Kemauan karyawan	Keinginan kuat membantu koperasi maju bersama
		Kesetiaan karyawan	Keinginan kuat untuk menetap menjadi karyawan koperasi maju bersama
		Kebanggaan karyawan	Kebanggaan menjadi anggota koperasi
3	Kinerja	Kuantitas	Hasil pekerjaannya sesuai target
		Ketepatan waktu	Mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin
		Efektivitas	Mampu menggunakan fasilitas yang diberikan dengan baik
		Pengawasan	Mampu bekerja dengan giat tanpa ada pengawasan

3.3 Skala Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel penelitian ini menggunakan penetapan skor diberikan kepada butir-butir pertanyaan penelitian didalam kuesioner. Pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan akan diukur dengan skala *likert*. Sugiyono (2015)

berbendapat bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan peneliti secara spesifik (variabel penelitian). Hasil jawaban responden yang telah diperoleh selanjutnya diberi skor penilaian untuk setiap item pernyataan. Pemberian skor untuk setiap item menggunakan skala *likert* yang mempunyai urutan dari sangat positif sampai negatif, yaitu:

TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sebelumnya dibagikan kuesioner pendahuluan kepada responden sebagai kuesioner uji coba. Uji coba kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui valid dan reliabelnya kuesioner sehingga data yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner akan dilakukan dengan bantuan *software SPSS (statistical package for the social sciences)*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi objek analisis. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian menyimpulkan bahwa populasi merupakan total atau semua objek yang mempunyai karakteristik sangat jelas, tertentu dan juga lengkap yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 62 karyawan bagian penagihan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan contoh atau perwakilan dari segenap populasi menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada yaitu semua karyawan penagihan sebanyak 62 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk setiap bagian dalam anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh. Sampel jenuh pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiarto, 2014).

3.5 Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian dilapangan. Untuk mendaptkan data primer penelitian mengumpulkan secara langsung berupa wawancara dan penyebaran angket.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi yang berisi data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

- a) Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis.
- b) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
- c) Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyedikana dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari artikel jurnal atau buku dan data dari perusahaan.

3.7 Uji Intrusmen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam

melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrument sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 62 orang karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar. Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r > 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2014)

- a) jika r positif serta $r > 0,3$, maka item pernyataan tersebut valid
- b) Jika r tidak positif, serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Skor setiap item

y = Totalitem

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y^2 = Jumlah kuadran nilai y

x^2 = Jumlah kuadran nilai x

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	Standar valid	Keterangan
Kemampuan (X1)	X1.1	0,718	0,3	Valid
	X1.2	0,833	0,3	Valid
	X1.3	0,916	0,3	Valid
Komitmen (X2)	X2.1	0,860	0,3	Valid
	X2.2	0,722	0,3	Valid
	X2.3	0,677	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	y1	0,870	0,3	Valid
	y2	0,846	0,3	Valid
	y3	0,677	0,3	Valid
	y4	0,846	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari pengujian diatas tampak semua item variabel yang terdiri dari variabel kemampuan kerja (X_1), variabel komitmen organisasi (X_2) dan kinerja karyawan (Y) memiliki r hitung $>0,3$, maka dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian lebih lanjut.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas $>0,6$ menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel untuk mencari realibilitas digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitasinstrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknyasoal

$\sum \sigma^2 b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Variabel total

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	Nilai Croanbach alpha	Standar	Keterangan
Kemampuan (X1)	0,753	0,6	Reliabel
Komitmen (X2)	0,621	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,822	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah,2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpaha Cronbach

>0,6 jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel reliabel karena lebih besar dari nilai standart..

3.8 Teknik analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa analisi deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan *skala likert* dengan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval sebagai berikut (Suharsimi,2013):

$$\text{Range} = \text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala} : \text{Skala}$$

$$= 5 - 1 : 5$$

$$= 0,8$$

Sebagai interpretasi range seperti dibawah ini :

Tabel 3.5 Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 - 1,8	Sangat Rendah
>1,8 - 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup/Sedang

>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2015)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variable bebas yaitu kemampuan kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for windows. Rumus yang digunakan untuk Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

a : Constanta

b1 : Koefisien regresi antara kemampuan dengan kinerja

b2 : Koefisien regresi antara komitmen organisasi dengan kinerja

X1 : Variabel kemampuan

X2 : Variabel komitmen

E : error

3.8.3 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut

Ghozali (2009) meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Statistic Kolmogorov-Smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Probabilitas $>0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal
- b) Probabilitas $<0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

2. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif.
2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan .

3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual atau pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan unstick varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan ,melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Dasar analisis adalah

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterosdastisitas.
- b) Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi

keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghazali(2009) untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) dan toleransi sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya:

- a. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha(0,05)$ maka hipotesis ditolak

3.8.5 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika

koefisien determinasi (R^2) =0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.